Subtema 3

Penghujan

Musim Hujan

Musim hujan datang.
Kita bisa menikmati sejuknya udara.
Hampir setiap hari turun hujan.
Matahari bersembunyi di balik awan.
Petani menyambut gembira datangnya musim hujan.
Tanaman dan pohon dapat tumbuh subur.
Disiram oleh air hujan yang turun.
Pakailah payung atau jas hujan.
Agar kamu tidak kehujanan.
Jaga kondisi tubuh dengan makanan bergizi.
Agar kamu dapat beraktivitas dengan baik.

Terima Kasih Hujan

Hari ini hujan turun sejak pagi.
Siti dan Lani tetap semangat berangkat ke sekolah.
Lani memakai jas hujan saat pergi ke sekolah.
Siti memakai payung saat pergi ke sekolah.
Siti dan Lani terlindung dari hujan.
Pohon-pohon dan tanaman terlihat segar.
Pohon dan tanaman disiram air hujan.
Katak bernyanyi gembira.
Menyanyikan lagu datangnya hujan.
Terima kasih hujan, kau membasahi bumi.
Kau memberi kebahagiaan bagi semua makhluk.

Siti memiliki perlengkapan untuk musim hujan. Perlengkapan tersebut melindungi tubuhnya.

Pasangkan dengan menarik garis antara gambar dan nama benda.

Amati gambar berikut ini.

Mana gambar yang sesuai dengan kalimat pujian?
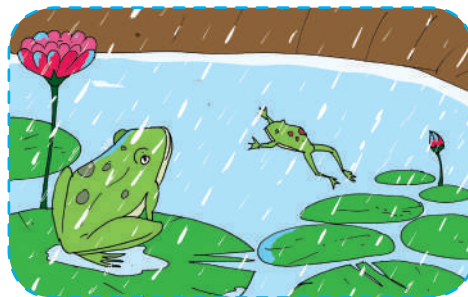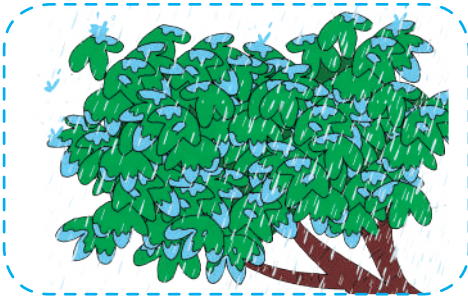
Siti senang melihat hujan.
Pohon-pohon terlihat segar.
Bunga-bunga bermekaran.
Sungguh indah karunia Tuhan.

Gunting gambar pada halaman 108 dan tempelkan sesuai dengan kalimat di bawah ini.

1. Alangkah indahnya bunga bermekaran pada musim hujan.

2. Alangkah sejuknya udara siang hari saat hujan.

3. Pohon-pohon itu terlihat segar tersiram hujan.

4. Anak-anak bermain hujan dengan gembira.

5. Katak bernyanyi lagu turunnya hujan dengan gembira.

Amati gambar di bawah ini.
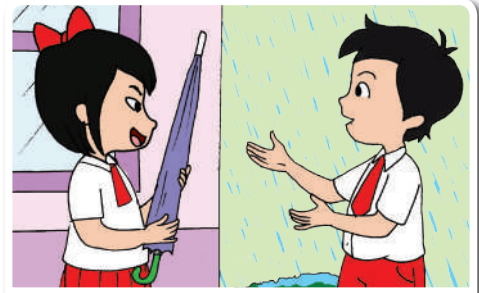
Tuliskan perbedaan pada gambar A dan gambar B.

A	B
....	....
....	....
....	....

Berdasarkan gambar di atas lingkari jawaban yang benar.

- Menolong teman yang membutuhkan. (harus/tidak perlu).
- Ungkapan yang kita ucapkan setelah ditolong orang lain (terima kasih/diam saja).

Hujan turun sepanjang hari.
Hujan membuat udara terasa dingin.
Saat hujan turun, Siti merasa mudah lapar.
Udara dingin membuat Siti lapar.
Siti menyantap makanan hangat.
Makanan hangat membuat tubuh Siti terasa nyaman.
Kita membutuhkan makanan agar energi dalam tubuh tercukupi.
Makanan apa yang tepat disantap saat hujan turun?
Diskusikan dengan temanmu.

Tuliskan hasil diskusimu.

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

Perhatikan gambar berikut ini dan jawablah pertanyaannya.

1. Apa yang sedang dilakukan Siti?

....
....
....
....

2. Apa yang terjadi pada Udin?

....
....
....
....

3. Apa yang sedang dilakukan Edo?

....
....
....
....

4. Bagaimana posisi Lani saat makan?

....
....
....
....

Buatlah kelompok yang beranggotakan lima siswa.

Setiap kelompok memerankan kegiatan makan bersama.
Diskusikan dengan teman kelompokmu.
Aturan apa yang kita lakukan saat makan?
Apa akibatnya jika aturan tidak dilakukan?

Tanpa Aturan	Ada Aturan
....	....
....	....
....	....
....	....

Apku

Ayo Bercerita

Aturan dibuat agar kita menjadi teratur.

Berilah tanda (✓) untuk gambar yang sesuai

dengan aturan saat makan.
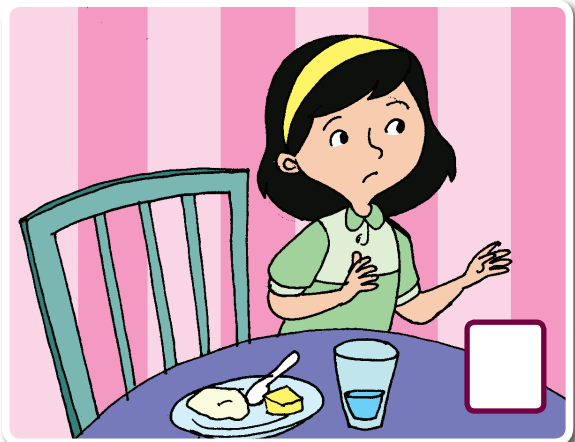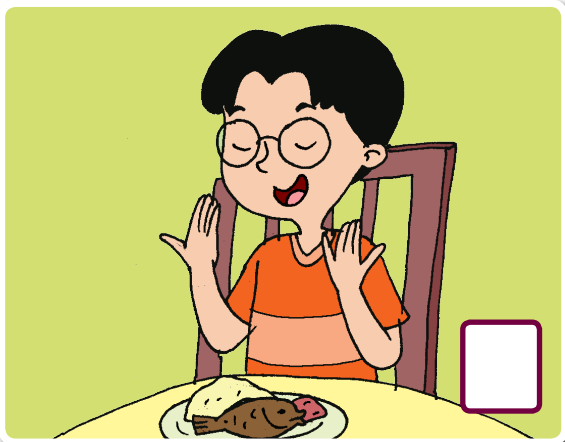
Hujan masih turun hingga sore hari.
Siti memandang halaman rumah yang tergenang air.
Siti melihat botol plastik terombang-ambing.
Siti membayangkan botol itu seperti perahu.
Siti punya ide membuat perahu dari botol plastik.

Perahu Penyelamat

Alat dan bahan yang diperlukan sebagai berikut.

1. Dua buah botol mineral bekas 500 ml
2. Selotip
3. Kertas kardus bekas (dari kotak susu atau kotak sejenisnya)
4. Krayon/pensil berwarna untuk mewarnai
5. Tusuk satai
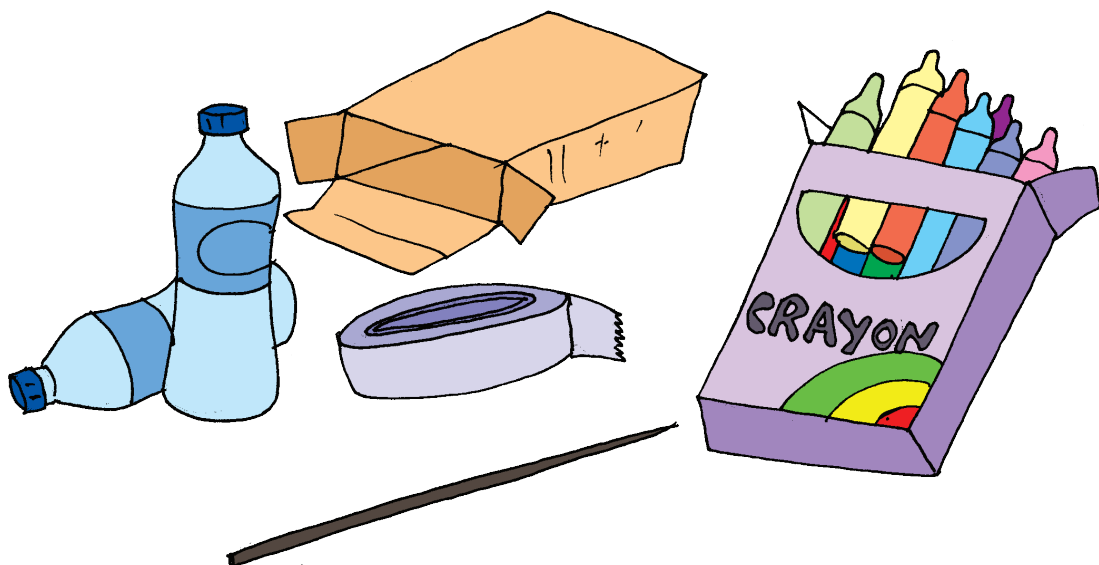
Caranya:

1. Satukan dua botol air mineral dengan selotip.
2. Minta bantuan guru/ibu untuk merekatkan kardus dengan botol air mineral menggunakan perekat.
3. Buatlah layar dari kertas yang dibentuk segitiga dan berilah warna.
4. Kamu boleh menambahkan hiasan perahumu agar lebih menarik.

Apku
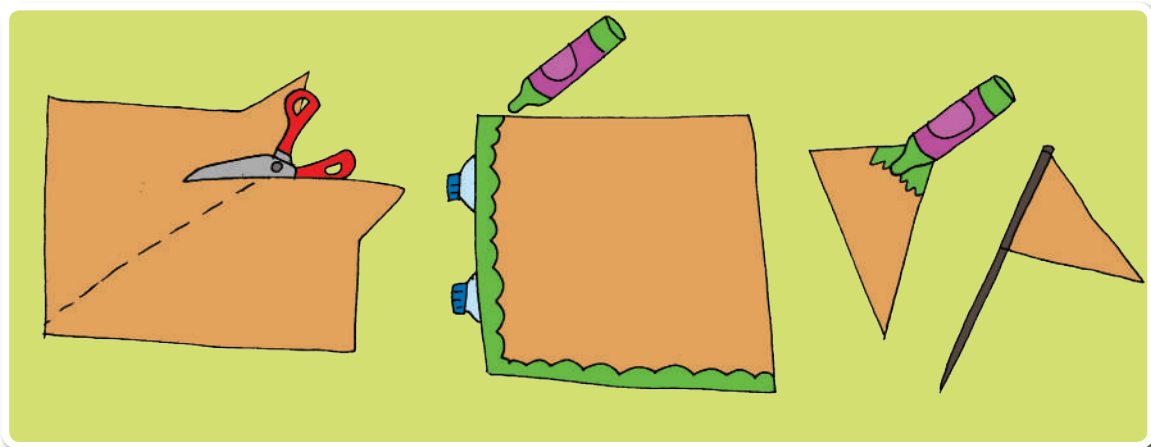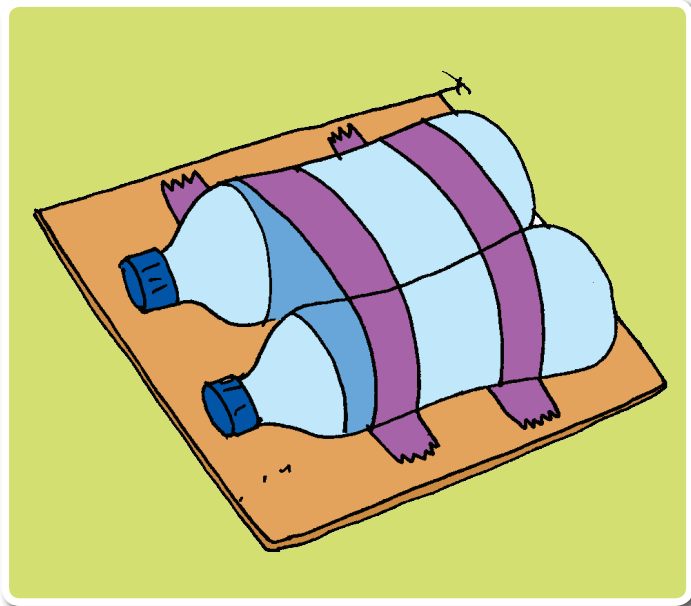
5. Gunakan tusuk satai untuk merekatkan layar pada perahu.
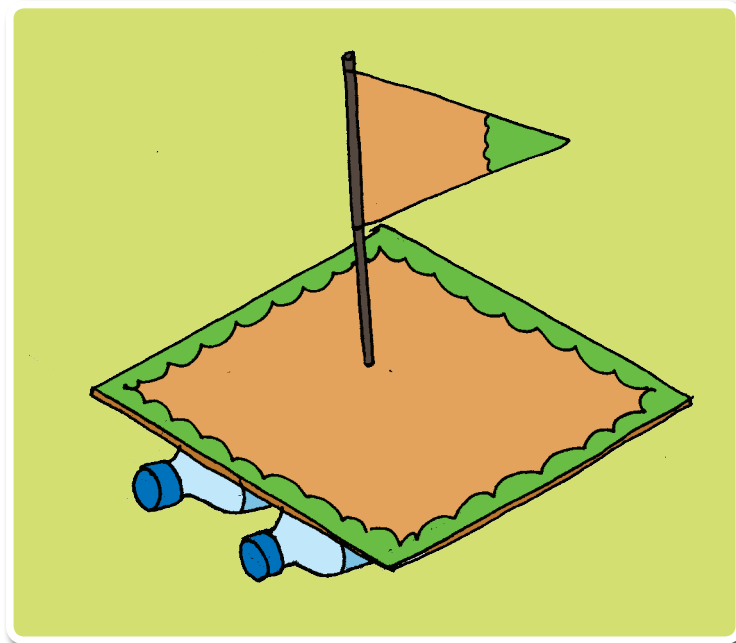
Siti senang sekali memainkan perahunya.
Perahu Siti berlayar di tengah hujan.

Ayo, sekarang kamu dapat mencoba perahumu.

Kegiatan Bersama dengan Orang Tua

Orang tua berdiskusi bersama siswa membuat aturan makan di rumah.
Biasakan anak untuk mematuhi aturan yang telah dibuat dan disepakati.

Bacalah cerita suasana musim hujan di bawah ini.

Gunakan intonasi yang tepat.

Pagi Hari pada Musim Hujan

Pagi hari ini cuaca cukup cerah.
Matahari bersinar tidak terlalu terik.
Beni mengajak teman-temannya bermain di kolam renang.
Kesegaran air membuat tubuh kita sehat.
Beni, Udin, dan Edo sudah berganti pakaian.
Mereka melakukan pemanasan terlebih dahulu.
Mereka menggerakkan badan sambil bernyanyi Pundak dan Kepala.
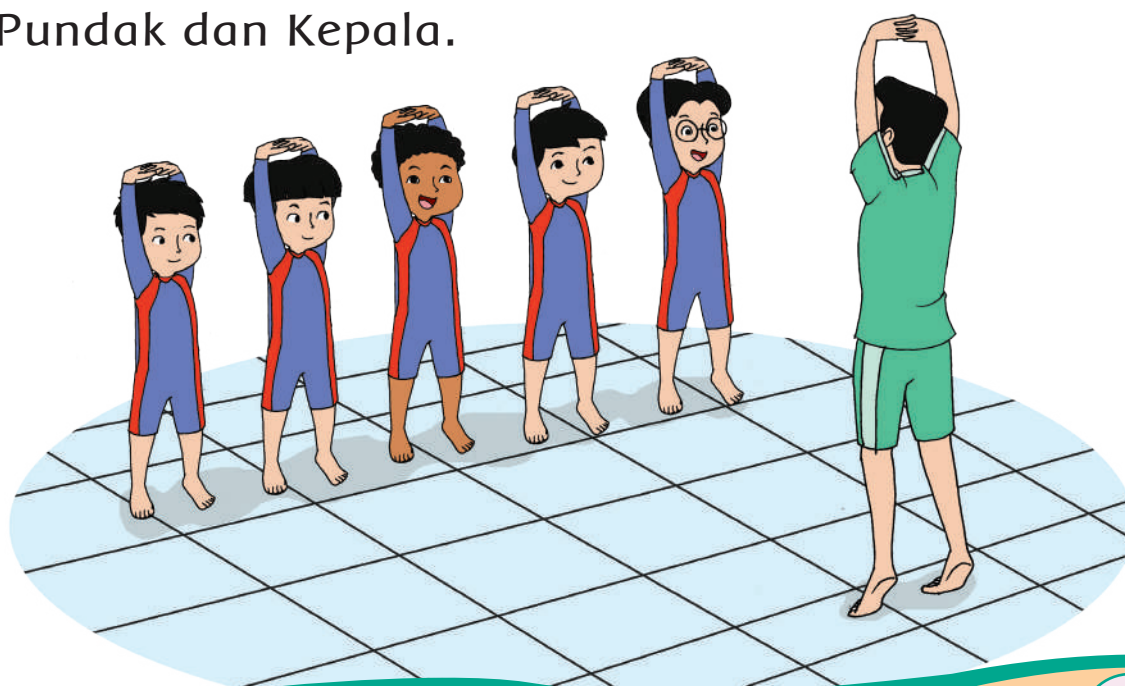
Ayo Mencoba

Beni belum pandai berenang.
Akan tetapi Beni senang bermain di kolam renang.
Beni memilih kolam yang dangkal.
Beni belajar berjalan di air.
Bermain di kolam renang sungguh menyenangkan.
Ayo, kita belajar berjalan di pinggir kolam.
Lakukan sambil berpegangan pada pinggir kolam.
Berjalanlah mengelilingi pinggir kolam.
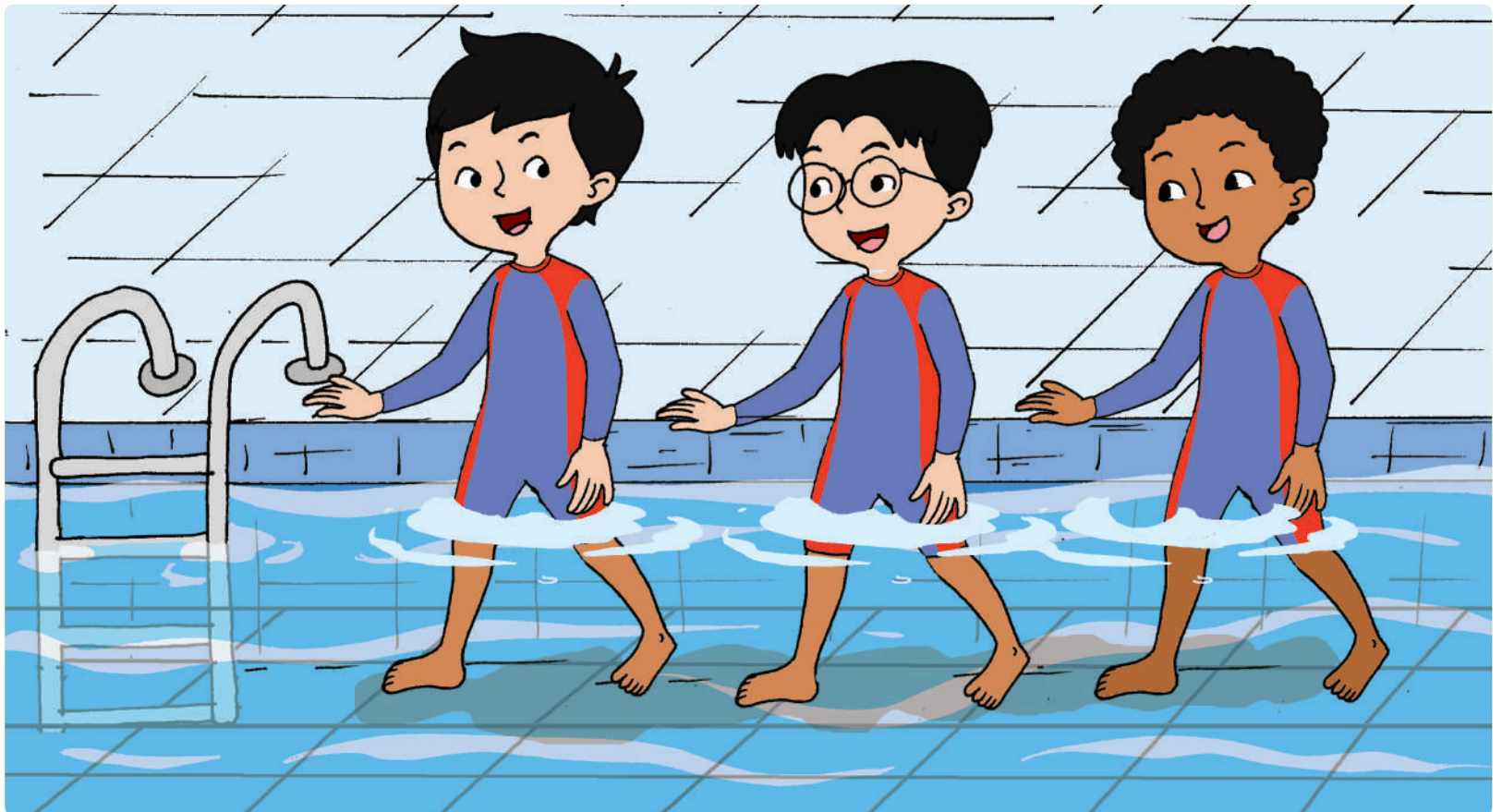
Beni berhasil berjalan tanpa berpegangan tangan.
Beni semakin berani beraktivitas di dalam air.
Udin memberi pujian untuk keberanian Beni.

Bacalah percakapan antara Udin dan Beni berikut ini.

Udin : Beni hebat, sekarang sudah berani berjalan di dalam air.
Beni : Terima kasih Udin.
Udin : Bagaimana rasanya?
Beni : Aku senang sekali Udin.
Aku sudah tidak takut lagi.
Aku akan terus melatih keberanianku.
Udin : Wah, kamu memang hebat!

Berilah pujian untuk hal-hal indah yang kalian lihat.
Pujian juga dapat diberikan untuk keberhasilan yang kita capai.
Atau berilah pujian untuk hal-hal baik yang kita terima.
Berlatihlah memberi pujian kepada temanmu.

Ayo Menulis

Hari ini Siti berlatih menulis pujian.

Siti menulis kalimat berdasarkan gambar.

Tulislah kalimat pujian untuk gambar di bawah ini.

1. ....
....
....
....

2. ....
....
....
....

3. ....
....
....
....

4. ....
....
....
....
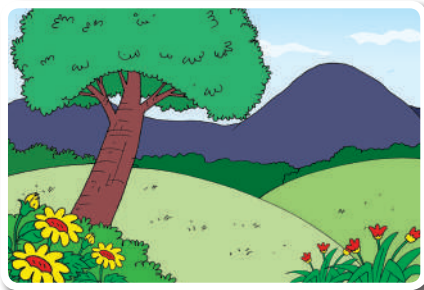
Siti telah selesai menulis.
Ia akan menyampaikannya di depan kelas.
Siti maju berpasangan dengan Lani.
Siti memuji prestasi Lani hari itu.
Lani menjadi juara dalam lomba menggambar.
Lani mengucapkan terima kasih sebagai balasannya.

Kegiatan Bersama dengan Orang Tua

Orang tua dapat memberi pujian untuk apa yang telah dilakukan siswa baik di sekolah maupun di rumah. Anak yang sering diberi pujian akan tumbuh menjadi anak yang lebih percaya diri.

Ayo Bermain Peran

Musim hujan masih berlangsung.
Hujan sering turun saat pagi hari.
Beni berangkat ke sekolah memakai jas hujan.
Beni juga memakai payung sebagai pelindung lainnya.
Saat berangkat ke sekolah, Beni bertemu Edo.
Edo tidak memakai jas hujan maupun payung.

Beni : Hai, Edo, apakah kamu tidak membawa payung?
Edo : Iya Beni, payungku rusak.
Beni : Apakah kamu juga tidak memakai jas hujan?
Edo : Aku tidak punya jas hujan.

Beni : Kalau begitu pakai saja payungku ini. Aku cukup memakai jas hujan saja.

Edo : Wah, kamu baik sekali Beni. Terima kasih sudah meminjamkan payungmu untukku.

Beni : Iya, sama-sama Edo. Kamu bisa memakainya agar tidak kehujanan berangkat ke sekolah.

Edo : Ayo, kita berangkat bersama.

Peragakanlah percapakan di atas bersama temanmu.

Lakukan dengan intonasi yang tepat.
Ekspresi wajahmu juga harus sesuai.

Tuliskan ungkapan pujian yang kalian temukan dalam dialog di atas.

....

....

....

Tuliskan tanggapan untuk pujian yang kalian temukan dalam dialog di atas.

....

....

....

Hujan turun sepanjang hari.
Pulang sekolah Beni biasa bermain bersama teman-teman.
Rasanya lama sekali menunggu hujan berhenti.
Ia ingin bermain bola bersama teman-teman.

Ayo, kita bantu Beni mengukur lamanya waktu.

Setelah berganti pakaian, Beni mencuci tangannya.

Setelah menyiapkan makanan, Ibu menyetrika pakaian.

Sebentar artinya membutuhkan waktu sedikit.
Lama artinya membutuhkan waktu banyak.

Ayo Berlatih

Tentukanlah lamanya waktu mengerjakan kegiatan di bawah ini.

Beri tanda untuk waktu mengerjakan yang lama.

Beri tanda untuk waktu mengerjakan yang sebentar.

Sekarang kita urutkan kegiatan di bawah ini.
Kita urutkan berdasarkan lamanya waktu.
Urutan dimulai dari kegiatan yang paling sebentar.

Berilah nomor di bawah gambar sesuai urutannya.

Hujan tidak kunjung reda.
Beni tidak jadi bermain bola bersama teman-teman.
Beni memanfaatkan waktu dengan membuat poster.
Beni akan membuat poster “Aturan Makan”.
Poster ini akan ditempel di ruang makan.
Poster dibuat agar semua anggota keluarga mematuhinya.

Ayo Berkreasi

Membuat Poster

Alat dan bahan:

1. Karton
2. Krayon/spidol warna
3. Gambar-gambar untuk hiasan
4. Gunting
5. Lem
6. Selotip

Cara Membuatnya:

- Siapkan karton dengan ukuran yang kalian inginkan.
- Buat garis tepi 5 cm untuk sekelilingnya.

- Mulailah menulis “Aturan Makan” sebagai judul.
- Tulis isi aturannya.
  Isi aturan hendaklah kesepakatan anggota keluarga.
- Tulis dengan ukuran huruf yang besar.
- Hiaslah sekeliling postermu dengan gambar-gambar.
- Tempel di dinding ruang makan.

Ajak semua anggota keluarga untuk mematuhi aturan tersebut.

Menceritakan Pengalaman saat Makan di Rumah

Beni menceritakan pengalaman saat makan di rumah.
Anggota keluarga Beni mematuhi aturan yang ada.
Beni terkadang mengambil makanan terlalu banyak.
Ibu mengingatkan Beni untuk mengambil secukupnya.
Beni berusaha menghabiskan makanannya.
Beni menjadi sangat kekenyangan.

Ceritakan pengalamanmu saat makan di rumah.

Orang tua mengajak siswa bermain tebak-tebakan tentang "lama" dan "sebentar" dengan menyebutkan satu kegiatan. Kemudian, siswa menentukan waktunya dengan menjawab "lama" atau "sebentar".

Cuaca hari ini cerah.

Alangkah senangnya jika bermain air, ujar Udin.

Di kampung, terkadang Udin dan teman-teman mandi di sungai.

Mereka mandi sambil bermain air.

Lihat, Udin, Edo, dan Beni berjalan menyusuri pinggir sungai.

Mereka berjalan beriringan sambil berpegangan pada pegangan bambu.

Ayo kita lakukan kegiatan seperti Udin, Edo, dan Beni.

Pelajarilah dengan mempraktikkan kegiatan tersebut.

Udin dan teman-teman terlihat gembira.
Saat berjalan di air, sesekali Udin menyiramkan air ke tubuhnya.
Beni juga sesekali membasahi wajahnya dengan air.
Mereka asyik bermain hingga lupa waktu.
Saat kalian bermain air, jagalah keselamatan diri.
Tidak banyak bercanda saat bermain di air.
Aturlah waktu bermain secukupnya.
Jangan bermain terlalu lama.

Apku

Ayo Menulis

Pak Guru bangga sekali kepada Udin, Beni, dan murid-murid lain.

Mereka semakin berani melakukan aktivitas di dalam air.

Beni sudah bisa berjalan di dalam air tanpa berpegangan.

Edo berani jongkok di dalam air.

Udin juga tidak takut lagi kecipratan air di wajahnya.

Bahkan, mereka sudah bisa melempar dan menangkap bola di air.

Pak Guru memuji kehebatan semuanya.

Kalian memang anak-anak yang hebat dan berani.

Apku

Susunlah huruf di bawah ini menjadi kata pujian.

Kemudian, gunakan kata tersebut dalam kalimat.
Sampaikanlah pujianmu kepada teman di kelas.

1.
h a t b e → ....

....

2. b e n i r a → ....

....

3. g a b a n g → ....

....

4. d a i p a n → ....

....

5. s i b a → ....

....

Saat cuaca cerah atau mendung, kadang-kadang angin bertiup sepoi.

Angin yang bertiup sepoi sangat menyenangkan.

Angin yang bertiup saat mendung biasanya menandakan hujan akan turun.

Angin dapat menerbangkan layang-layang dan memutar kincir angin.

Apakah kamu pernah bermain layang-layang?

Apakah kamu pernah bermain kincir angin?

Apku

Ayo Kita Membuat Kincir Angin

Alat dan bahan:

1. Kertas tebal warna-warni (bisa juga menggunakan kertas dari buku gambar)
2. Lem kertas
3. Gunting
4. Kawat
5. Sumpit/kayu sebagai tiang

Cara Membuat:

1. Siapkan kertas persegi berukuran 20 x 20 sentimeter.
2. Buatlah bentuk lingkaran berdiameter 3 sentimeter dengan kertas lainnya.

   Kalian boleh menghiasinya dengan gambar dan motif-motif cantik.
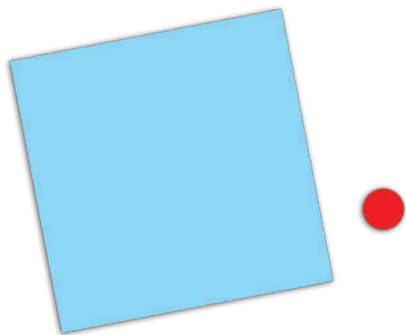
3. Lipat kertas sepanjang garis miring, kemudian buka kembali.
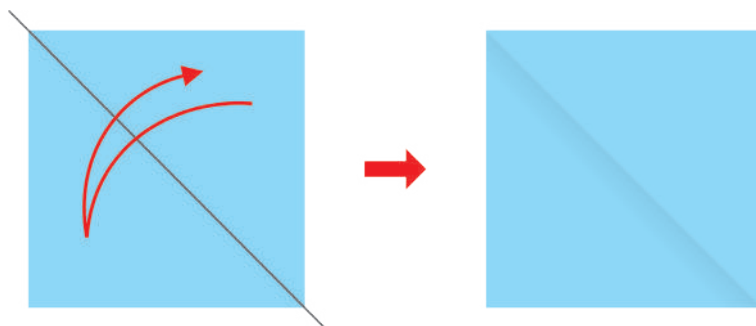
4. Lipat dan buka kembali pada sisi sebaliknya.
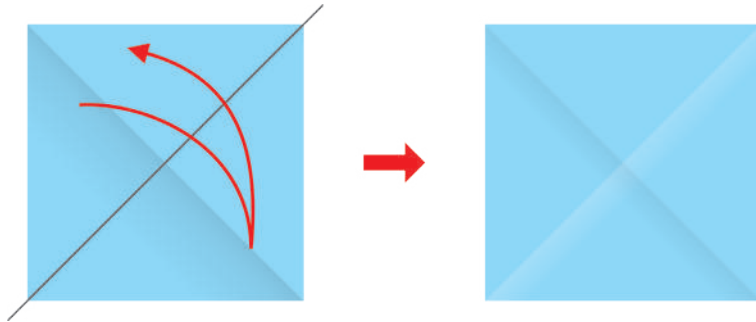
5. Gunting sepanjang garis bekas lipatan. Tetapi tidak sampai titik tengah.
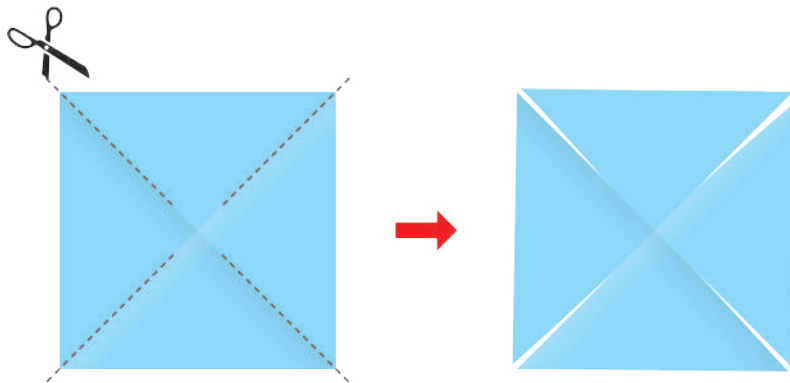
6. Lengkungkan keempat sudut hasil guntingan ke arah tengah.
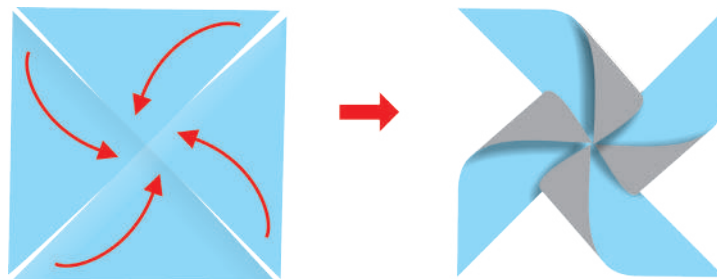
7. Lem dan tempelkan kertas lingkaran di tengah-tengah keempat sudut tersebut.
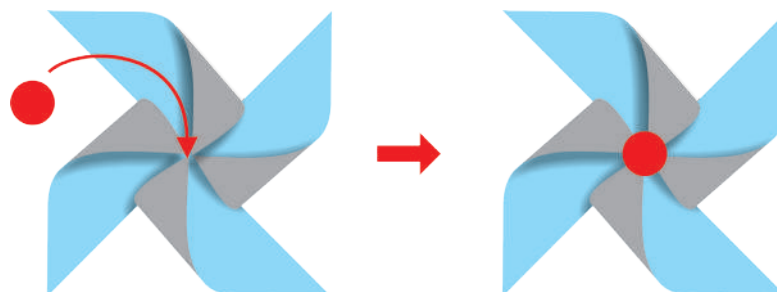
8. Lubangi bagian tengah kincir dengan ujung kawat hingga tembus.
9. Buatlah ujung kawat melengkung agar kincir angin tidak jatuh.
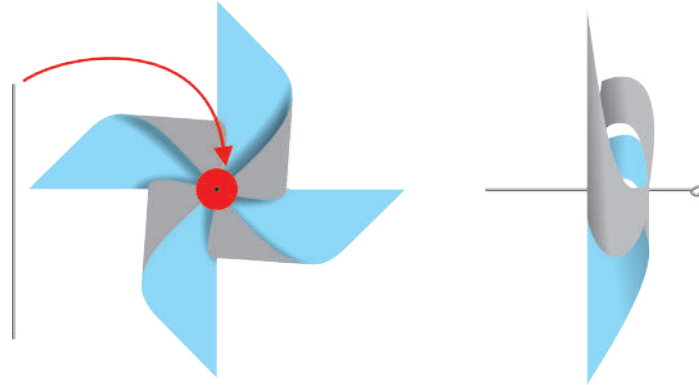
10. Kaitkan sisi kawat lainnya pada sebatang sumpit atau bilah bambu.
11. Kincir angin siap berputar saat angin bertiup.
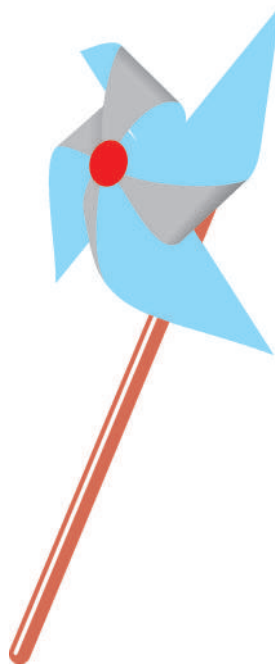
Kegiatan Bersama dengan Orang Tua

Ajaklah siswa untuk membuat kincir angin lebih banyak lagi. Kemudian, menatanya di teras rumah menjadi hiasan. Pada saat angin bertiup, kincir angin akan berputar menambah keindahan rumah.

Apku

Ayo Mengamati

Angin bertiup kencang sore kemarin.

Hujan deras turun sepanjang malam.

Banyak genangan air di halaman sekolah.

Daun-daun memenuhi halaman.

Sampah berserakan tertiup angin akibat hujan deras.

Halaman sekolah menjadi kotor.

Udin dan teman-teman akan membantu membersihkan halaman sekolah.

Mereka membagi tugas untuk kerja bakti.

Bergotong royong membersihkan halaman sekolah.

Semua anak ikut bergotong royong.
Mereka semangat membersihkan sekolah.

Berilah pujian untuk sikap mereka berdasarkan gambar di bawah ini

1. ....
....
....
....

2. ....
....
....
....

3. ....
....
....
....

4. ....
....
....
....

Kegiatan membersihkan halaman sekolah belum selesai.

Siti membutuhkan waktu lebih lama untuk menyapu daun-daun.

Dayu hanya sebentar memunguti sampah botol plastik.

Ayo, kita hitung lamanya waktu mereka bergotong royong.

A. Menghitung waktu dengan berhitung.

> Kamu mengerjakan suatu aktivitas.
> Mintalah salah satu temanmu untuk berhitung.
> Sampai hitungan keberapa kamu selesai?

B. Menghitung waktu dengan bertepuk.

> Kamu mengerjakan suatu aktivitas.
> Mintalah salah satu temanmu untuk bertepuk.
> Sampai berapa tepukan kamu selesai melakukan?
> Itulah lama waktu yang kamu butuhkan.

Lani dipilih menjadi petugas yang menghitung.

Ia akan menghitung dari 1, 2, 3, sampai 10.

Hitungan Lani menjadi penanda waktu bagi teman-teman.

1. Berapa banyak daun berguguran yang dapat Dayu kumpulkan dalam hitungan 1 sampai 10?

= ....
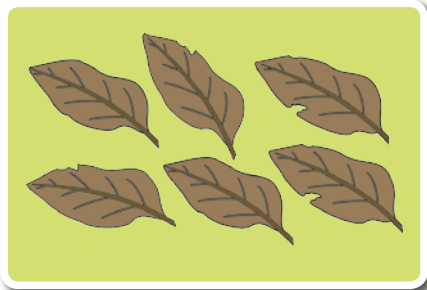
2. Berapa banyak daun berguguran yang dapat Beni kumpulkan dalam hitungan 1 sampai 10?

= ....
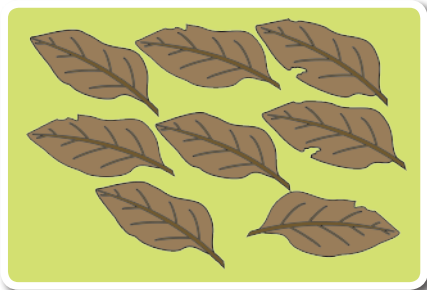
3. Berapa banyak daun berguguran yang dapat Siti kumpulkan dalam hitungan 1 sampai 10?

= ....
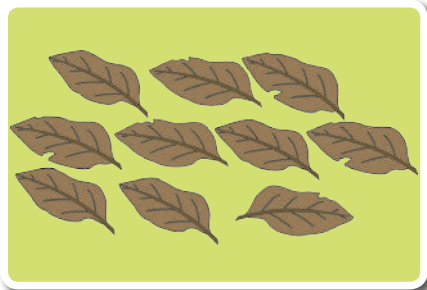
Lakukan bersama temanmu.

Ayo, berlomba mengumpulkan daun kering.
Waktu yang disediakan selama hitungan 1 sampai 20.
Mulailah melakukan setelah aba-aba 1, 2, 3.
Tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini.

Tabel Hasil Pengumpulan Daun

No.	Nama Siswa	Jumlah daun yang terkumpul
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

- Siapakah yang paling banyak mengumpulkan daun?

  ....

- Siapakah yang paling sedikit mengumpulkan daun?

  ....

- Siapakah yang mengumpulkan daun dengan jumlah sama?

  ....

Kegiatan Bersama dengan Orang Tua

Orang tua mengingatkan siswa untuk memberikan pujian jika melihat kebaikan atau prestasi yang dicapai oleh teman-temannya.

Setelah hujan reda, matahari muncul kembali.
Lani menunjuk ke arah langit.
Teman-teman lihat, ada pelangi.
Warnanya indah sekali.
Merah, kuning, hijau, dan biru.

Urutkan gambar dan beri nomor dalam kotak yang tersedia sehingga menjadi cerita yang urut.

Pelangi pada Musim Hujan

Saat melihat pelangi, Siti menyanyikan lagu Pelangi.

Ayo menyanyikan lagu "Pelangi".

Pelangi

Ciptaan: A.T. Mahmud

Pelangi pelangi
Alangkah indahmu
Merah, kuning, hijau
Di langit yang biru
Pelukismu agung, siapa gerangan
Pelangi, pelangi, ciptaan Tuhan.

Nyanyikanlah bersama teman-temanmu.
Nyanyikan dengan nada yang tepat.
Menyanyi membuat hati gembira.

Ayo Berlatih

Siti membacakan ceritanya di depan kelas.

Teman-teman senang mendengar cerita Siti.

Ayo, kita ukur lamanya Siti membacakan cerita.

Kita mengukur dengan lagu “Pelangi”.

Saat Siti bercerita, guru akan memperdengarkan lagu “Pelangi“.

Lagu “Pelangi” diperdengarkan dari audio.

Ulangi beberapa kali hingga Siti selesai membacakan cerita.

Ternyata lama Siti membacakan cerita sama dengan 2 kali lagu Pelangi.

Giliran Edo bercerita. Ternyata lama Edo membacakan cerita hanya 1 kali lagu Pelangi.

Lagu dapat kita jadikan alat ukur menentukan waktu. Alat ukur seperti ini disebut alat ukur tidak baku.
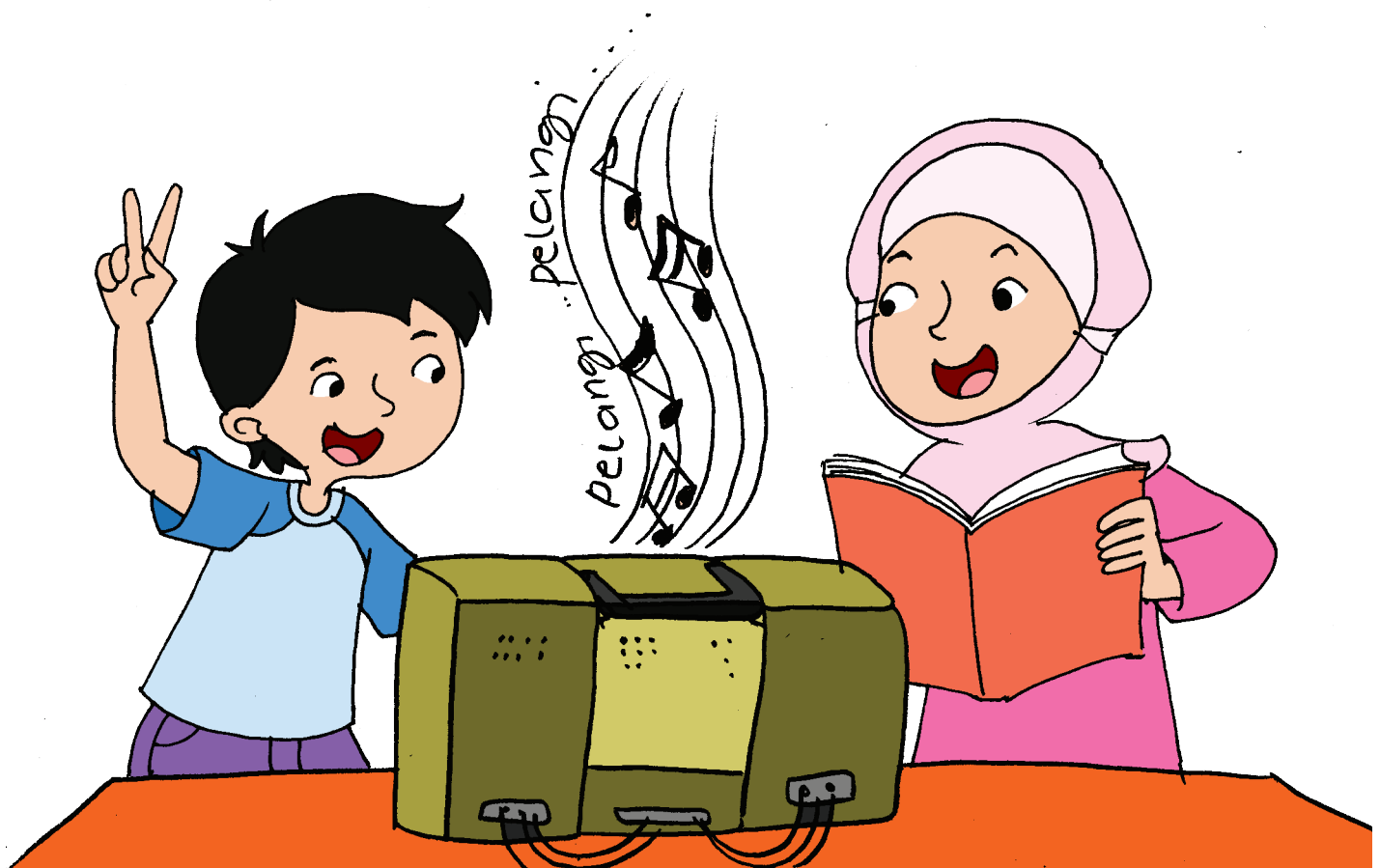
Ayo Berlatih

Lakukanlah hal yang sama.

Bacakan ceritamu di depan kelas.
Hitung lama waktu kamu membacakan cerita.
Gunakan lagu “Pelangi” untuk menghitungnya.
Berapa kali mengulang lagu “Pelangi” sebagai lamanya waktu.

Tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini.

No.	Nama Siswa	Lamanya Waktu Bercerita
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		

Ayo Mengamati

- Berapa lama waktumu membacakan cerita?

  ....

- Siapa yang paling lama membacakan cerita?

  ....

- Siapa yang paling sebentar membacakan cerita?

  ....

Ayo Bermain Peran

Lani memuji Siti karena berani bercerita di depan kelas.

Dayu memuji Siti karena suaranya terdengar dengan jelas.

Edo juga memuji Siti karena ceritanya menarik.

Siti mengucapkan terima kasih untuk semua pujian.

Bacakanlah ceritamu di depan kelas.

Berilah pujian untuk penampilan temanmu.
Jangan lupa ucapkan terima kasih kepada teman yang telah memujimu.

Apku

Ayo Mengamati

Pulang sekolah Siti merasa lapar.
Ibu telah menyiapkan makanan lezat untuk Siti.
Siti makan bersama keluarga dengan aturan yang sesuai.
Bagaimana suasana di keluargamu saat makan?
Apakah semua sesuai aturan?
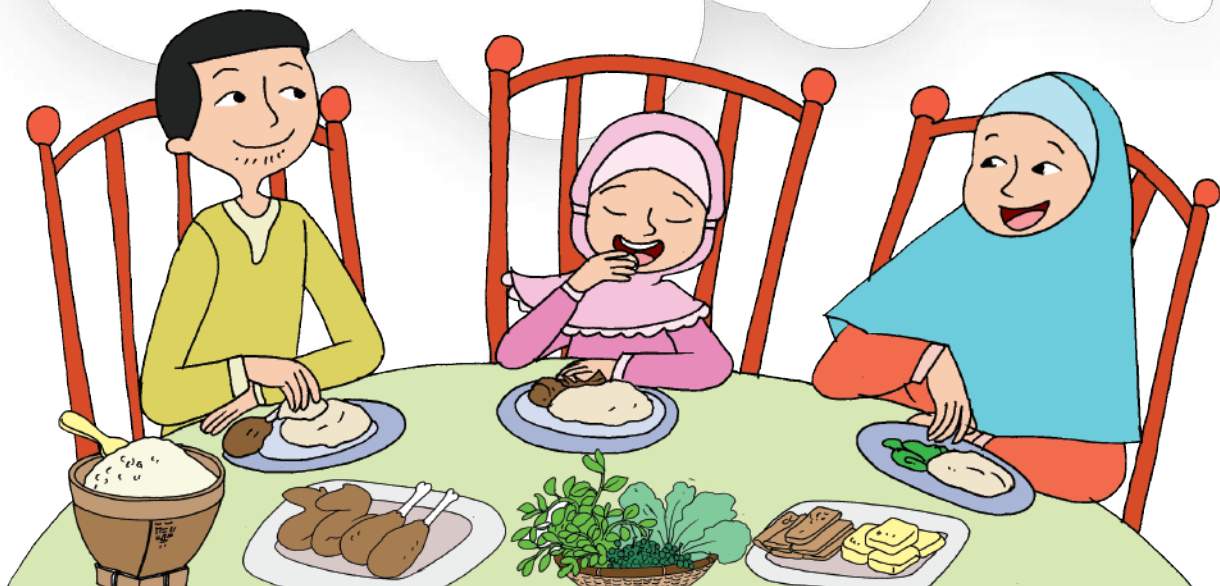
Kegiatan Bersama dengan Orang Tua

Orang tua mengajak siswa untuk makan bersama dan mengingatkan untuk menaati aturan saat sedang makan. Seperti berdoa terlebih dahulu sebelum makan. Tidak berbicara saat mulut penuh makanan. Makan dengan tangan kanan. Dan menghabiskan makanan yang telah diambil.

Beri tanda ✓ pada kotak

1. Aku sudah bisa membuat kalimat pujian. ☐
2. Aku sudah bisa memberi pujian kepada orang lain. ☐
3. Aku sudah bisa menaati aturan saat makan. ☐
4. Aku sudah bisa membuat perahu dari botol plastik. ☐
5. Aku sudah bisa membuat kincir angin. ☐
6. Aku sudah bisa berjalan di dalam air tanpa berpegangan. ☐
7. Aku sudah berani jongkok di air. ☐
8. Aku sudah bisa membandingkan waktu dengan satuan tidak baku. ☐
9. Aku sudah bisa mengurutkan waktu dengan satuan tidak baku. ☐